

20
22



PEDOMAN PENYUSUNAN RPS



disusun oleh
LPPM-PM
Universitas Samudra



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SAMUDRA**

Jln. Prof. Dr. Syarif Thayeb Meurandeh, Langsa – Aceh
Telp. (0641) 426534, Fax (0641) 426535, 7445155
Laman : www.unsam.ac.id Email : info@unsam.ac.id

**KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SAMUDRA
NOMOR 443/UN54/M/2022**

TENTANG

**PENETAPAN PEDOMAN PENYUSUNAN RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
UNIVERSITAS SAMUDRA TAHUN 2022**

REKTOR UNIVERSITAS SAMUDRA,

- Menimbang :
- a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar di lingkungan Universitas Samudra, perlu menetapkan Pedoman Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Universitas Samudra Tahun 2022;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Samudra tentang Penetapan Pedoman Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester Universitas Samudra Tahun 2022.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Tahun 2002 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4219);
 2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586).
 4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 7. Peraturan Presiden Nomor 37 Tahun 2013 tentang Pendirian Universitas Samudra (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 89);
 8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 90 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Samudra (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1109);

9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Samudra (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 424);
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 20 Tahun 2017 tentang Pemberian Tunjangan Profesi Dosen dan Tunjangan Kehormatan Profesor.
11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
12. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 64106/MPK.A/KP.07.00/2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Samudra Periode Tahun 2021-2025.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SAMUDRA TENTANG PENETAPAN PEDOMAN PENYUSUNAN RENCANA PEMBELAJARAN (RPS) UNIVERSITAS SAMUDRA TAHUN 2022
- KESATU : Menetapkan Pedoman Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Universitas Samudra Tahun 2022 sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini.
- KEDUA : Hal-hal yang belum diatur dalam Keputusan ini akan diatur lebih lanjut dalam ketentuan tersendiri.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan

Ditetapkan di Langsa
pada tanggal 15 Juli 2022

REKTOR UNIVERSITAS SAMUDRA



HAMDANI

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Buku Pedoman Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Universitas Samudra Tahun 2022 dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini disusun agar setiap fakultas dan program studi di lingkungan Universitas Samudra dapat menyusun RPS yang aktual sehingga mampu mengakomodasi dan mengantisipasi perkembangan kebijakan pemerintah dan kebutuhan dunia kerja.

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) merupakan program pembelajaran yang nyata sehingga perlu direncanakan dengan baik, mulai dari penentuan capaian pembelajaran lulusan prodi (CPL-Prodi), menyusun capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK), menentukan kemampuan akhir yang diharapkan dari mahasiswa (sub-CPMK), bahan kajian dan referensi, metode pembelajaran dan media yang digunakan, hingga proses penilaian tagihan tugas mahasiswa berdasarkan format KKNi. Jika RPS disusun dengan baik dan dilaksanakan dengan optimal, maka keberhasilan pembelajaran tidak hanya bersifat konsep tetapi juga menciptakan lulusan yang kompeten sesuai bidang keilmuan prodi. Penyusunan RPS juga diharapkan sesuai dengan perkembangan zaman, kebutuhan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni serta kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat, maupun pengguna lulusan perguruan tinggi. Oleh sebab itu, penyusunan RPS di perguruan tinggi merupakan aktivitas rutin yang harus evaluasi secara berkala dan dirumuskan pedomannya dengan akurat.

Buku pedoman ini mengandung serangkaian pembahasan yang terdiri dari bab pendahuluan, bab pembahasan, dan lampiran. Pada bab pendahuluan disampaikan latar belakang, tujuan dan alur penyusunan RPS. Pada bab pembahasan disampaikan informasi singkat terkait kurikulum KKNi, CPL, komponen RPS dan prosedur penyusunan RPS. Pada lampiran dicantumkan dua format RPS yang berlaku di Universitas Samudra, yang disertai dengan rubrik penilaian tagihan tugas mahasiswa berdasarkan KKNi.

Buku ini diharapkan dapat memberikan pedoman tentang penyusunan RPS di Universitas Samudra yang berlandaskan pada SN-DIKTI dan KKNi. Tim Penyusun juga bersedia menerima kritik dan saran yang bersifat konstruktif untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga buku pedoman ini dapat mendukung kemajuan Universitas Samudra menuju Kampus yang Mandiri dan Unggul.

DAFTAR ISI

COVER	
SK REKTOR	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Alur Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester	3
BAB II. PANDUAN PENYUSUNAN RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)	5
A. Dasar Hukum Pedoman Penyusunan RPS	5
B. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia	5
C. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dalam RPS	8
D. Outcome-Based Education	11
E. Komponen Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	16
F. Metode Pembelajaran	21
G. Rubrik Penilaian Tagihan Tugas Mahasiswa	23
BAB III. PENUTUP	27
LAMPIRAN	28

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum merupakan ujung tombak dari suatu program pembelajaran sehingga keberadaannya memerlukan rancangan, pelaksanaan serta evaluasi secara dinamis sesuai dengan perkembangan zaman, kebutuhan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni serta kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat, maupun pengguna lulusan perguruan tinggi. Oleh sebab itu, perubahan kurikulum di perguruan tinggi merupakan aktivitas rutin yang harus evaluasi sebagai tanggapan terhadap perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) merupakan kerangka kurikulum yang diterapkan di perguruan tinggi. Di dalam KKNI telah ditetapkan kualifikasi kompetensi dan capaian pembelajaran lulusan (CPL) sesuai dengan bidang dan jenjang pendidikan, bahkan CPL di dalam KKNI terdiri dari unsur pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) merupakan bentuk nyata perencanaan dan pelaksanaan kurikulum secara mikro. Definisi dari RPS yaitu dokumen perencanaan pembelajaran yang disusun sebagai panduan bagi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan selama satu semester untuk memperoleh capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. RPS dijadikan sebagai acuan pelaksanaan pembelajaran mata kuliah dalam satu semester. Sehingga, dapat dimaknai bahwa salah satu faktor keberhasilan pembelajaran dalam satu semester yaitu: optimalnya penyusunan RPS di awal semester. RPS mempunyai beberapa komponen, seperti: identitas mata kuliah, capaian pembelajaran lulusan (CPL), deskripsi singkat mata kuliah, bahan kajian, daftar pustaka, media, kegiatan pembelajaran dari pertemuan awal hingga pertemuan akhir, hingga pengalaman belajar mahasiswa dan indikator keberhasilan pada setiap pertemuan.

Pada Pasal 12 ayat (1) Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 telah ditetapkan bahwa perencanaan proses pembelajaran setiap mata kuliah disusun dan disajikan dalam bentuk Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Dosen menyusun RPS mata kuliah yang dibebankan sesuai pedoman yang berlaku di universitas, baik secara mandiri maupun bersama dalam kelompok keahlian suatu

bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam Program Studi. Selanjutnya, RPS tersebut dievaluasi oleh tim GKM dan disahkan oleh pimpinan yang berwenang yakni koordinator program studi dan dekan fakultas. Pentingnya peran RPS dalam keberhasilan pembelajaran menjadi perhatian khusus dari dosen pengampu mata kuliah dan tim gugus kendali mutu program studi. Salah satu perhatian khusus terhadap penyusunan dan pelaksanaan RPS yaitu pengembangan buku pedoman penyusunan RPS. Buku pedoman penyusunan RPS mulai dikembangkan dari lingkungan universitas, dan kemudian secara khusus dikembangkan untuk lingkungan fakultas dan program studi. Buku pedoman penyusunan RPS ini dikembangkan secara sistematis, jelas, merujuk pada KKNi dan SN-Dikti, serta mempertimbangkan perkembangan IPTEK dan kebutuhan masyarakat. Pada buku pedoman ini dilampirkan format RPS yang berlaku di Universitas Samudra, baik format RPS untuk pembelajaran bauran maupun format RPS untuk pembelajaran tatap muka.

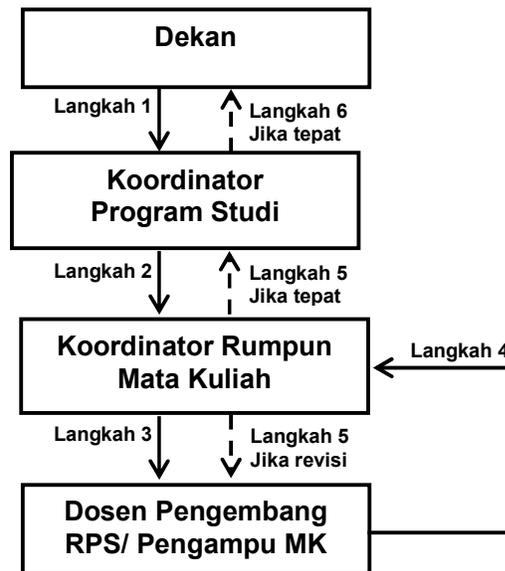
B. Tujuan

Tujuan diterbitkan buku pedoman penyusunan RPS Universitas Samudra antara lain untuk:

1. Dijadikan sebagai panduan bagi dosen untuk merancang RPS sesuai format yang telah ditentukan.
2. Memfasilitasi kinerja dosen agar sesuai standar mutu dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran di Universitas Samudra.
3. Menjadi tolak ukur monitoring dan evaluasi standar pendidikan di Universitas Samudra sesuai peraturan SN-Dikti dan Kurikulum KKNi.

C. Alur Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester

Pedoman ini dapat digunakan untuk merancang RPS pada program Sarjana di lingkungan UNSAM. Penyusunan atau perancangan RPS dilakukan dengan mengikuti alur yang disajikan pada gambar 1.1:



Gambar 1.1 Alur Penyusunan RPS UNSAM Tahun 2022

Gambar 1.1 menunjukkan alur penyusunan RPS yang harus diikuti oleh dosen pengampu mata kuliah di lingkungan UNSAM. Berikut enam langkah penyusunan RPS sebagai berikut:

1. Dekan setiap fakultas di lingkungan UNSAM menginstruksikan kepada koordinator program studi mengenai penyusunan RPS sesuai format yang telah ditetapkan.
2. Koordinator program studi menginstruksikan koordinator rumpun mata kuliah untuk menyusun RPS setiap matakuliah di bidangnya dan meminta bantuan ketua Gugus Kendali Mutu (GKM) prodi untuk memfasilitasi para dosen pengampu untuk menyusun RPS.
3. Dosen merancang RPS mata kuliah yang dibebankan kepadanya merujuk pedoman kurikulum prodi dan pedoman penyusunan RPS yang telah ditetapkan, dan mengumpulkan draft final RPS kepada koordinator rumpun mata kuliah.

4. Ketua Gugus Kendali Mutu (GKM) bersama Koordinator Rumpun Mata Kuliah mengevaluasi draft final RPS yang dikumpulkan, kemudian draft tersebut akan diserahkan kepada koordinator prodi untuk ditandatangani (jika tepat) atau dikembalikan kepada dosen yang bersangkutan (jika diperlukan revisi).
5. Koordinator prodi menandatangani draft final RPS yang telah ditandatangani rumpun MK dan pengembang RPS, serta selanjutnya diserahkan kepada Dekan secara kumulatif.

BAB II

PEDOMAN PENYUSUNAN RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

A. Dasar Hukum Pedoman Penyusunan RPS

Penyusunan buku pedoman penyusunan RPS Universitas Samudra tahun 2022 didasari pada dasar hukum sebagai berikut :

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Samudra
4. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 4 Tahun 2017 tentang Kebijakan Penyusunan Instrumen Akreditasi
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2020 tentang Komite Nasional Kualifikasi Indonesia
7. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/M/ 2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

B. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, yang selanjutnya disingkat KKNi, adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor (Standar Nasional Pendidikan Tinggi, 2020; Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi, 2013; Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, 2012). KKNi terdiri atas 9 (sembilan) jenjang kualifikasi, dimulai dari jenjang 1 (satu) sebagai jenjang terendah sampai dengan jenjang 9 (sembilan) sebagai jenjang tertinggi. Jenjang kualifikasi berkaitan dengan capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pengalaman kerja dan dinyatakan dalam

bentuk keterangan. Capaian pembelajaran adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja. Penyetaraan capaian pembelajaran yang dihasilkan melalui pendidikan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI terdiri atas:

1. lulusan pendidikan dasar setara dengan jenjang 1;
2. lulusan pendidikan menengah paling rendah setara dengan jenjang 2;
3. lulusan Diploma 1 paling rendah setara dengan jenjang 3;
4. lulusan Diploma 2 paling rendah setara dengan jenjang 4;
5. lulusan Diploma 3 paling rendah setara dengan jenjang 5;
6. lulusan Diploma 4 atau Sarjana Terapan dan Sarjana paling rendah setara dengan jenjang 6;
7. lulusan Magister Terapan dan Magister paling rendah setara dengan jenjang 7;
8. lulusan Doktor Terapan dan Doktor paling rendah setara dengan jenjang 8;
9. lulusan pendidikan profesi setara dengan jenjang 7 atau 8;
10. lulusan pendidikan spesialis setara dengan jenjang 8 atau 9.

Deskripsi atau uraian dari 9 (sembilan) jenjang kualifikasi KKNI dijabarkan pada Lampiran Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 yang disajikan pada Tabel 2.1:

Tabel 2.1 Deskripsi Jenjang Kualifikasi KKNI

Jenjang Kualifikasi	Uraian
Deskripsi Umum	<ol style="list-style-type: none"> a. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya. c. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia. d. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya. e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/ temuan original orang lain. f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.
1	<p>Mampu melaksanakan tugas sederhana, terbatas, bersifat rutin, dengan menggunakan alat, aturan, dan proses yang telah ditetapkan, serta di bawah bimbingan, pengawasan, dan tanggung jawab atasannya.</p> <p>Memiliki pengetahuan faktual.</p> <p>Bertanggung jawab atas pekerjaan sendiri dan tidak bertanggung jawab atas</p>

Jenjang Kualifikasi	Uraian
	pekerjaan orang lain.
2	<p>Mampu melaksanakan satu tugas spesifik, dengan menggunakan alat, dan informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan, serta menunjukkan kinerja dengan mutu yang terukur, di bawah pengawasan langsung atasannya.</p> <p>Memiliki pengetahuan operasional dasar dan pengetahuan faktual bidang kerja yang spesifik, sehingga mampu memilih penyelesaian yang tersedia terhadap masalah yang lazim timbul.</p> <p>Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab membimbing orang lain.</p>
3	<p>Mampu melaksanakan serangkaian tugas spesifik, dengan menerjemahkan informasi dan menggunakan alat, berdasarkan sejumlah pilihan prosedur kerja, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur, yang sebagian merupakan hasil kerja sendiri dengan pengawasan tidak langsung.</p> <p>Memiliki pengetahuan operasional yang lengkap, prinsip-prinsip serta konsep umum yang terkait dengan fakta bidang keahlian tertentu, sehingga mampu menyelesaikan berbagai masalah yang lazim dengan metode yang sesuai.</p> <p>Mampu bekerja sama dan melakukan komunikasi dalam lingkup kerjanya.</p> <p>Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas kuantitas dan mutu hasil kerja orang lain.</p>
4	<p>Mampu menyelesaikan tugas berlingkup luas dan kasus spesifik dengan menganalisis informasi secara terbatas, memilih metode yang sesuai dari beberapa pilihan yang baku, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur.</p> <p>Menguasai beberapa prinsip dasar bidang keahlian tertentu dan mampu menyelaraskan dengan permasalahan faktual di bidang kerjanya.</p> <p>Mampu bekerja sama dan melakukan komunikasi, menyusun laporan tertulis dalam lingkup terbatas, dan memiliki inisiatif.</p> <p>Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas hasil kerja orang lain.</p>
5	<p>Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas, memilih metode yang sesuai dari beragam pilihan yang sudah maupun belum baku dengan menganalisis data, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur.</p> <p>Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.</p> <p>Mampu mengelola kelompok kerja dan menyusun laporan tertulis secara komprehensif.</p> <p>Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok.</p>
6	<p>Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.</p> <p>Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.</p> <p>Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan</p>

Jenjang Kualifikasi	Uraian
	data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.
	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.
7	Mampu merencanakan dan mengelola sumberdaya di bawah tanggung jawabnya, dan mengevaluasi secara komprehensif kerjanya dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni untuk menghasilkan langkah-langkah pengembangan strategis organisasi.
	Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/ atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan monodisipliner.
	Mampu melakukan riset dan mengambil keputusan strategis dengan akuntabilitas dan tanggung jawab penuh atas semua aspek yang berada di bawah tanggung jawab bidang keahliannya.
8	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.
	Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/ atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner.
	Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.
9	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni baru di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji.
	Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/ atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner.
	Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.

C. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dalam RPS

Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL) pendidikan tinggi yang telah ditetapkan pada Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang SN-Dikti dan Permendikbud Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNi Bidang Pendidikan Tinggi. SKL merupakan kriteria minimal kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. SKL dirumuskan dalam CPL, namun unsur keterampilan SKL terbagi dua bagian di dalam CPL, yaitu: keterampilan umum dan keterampilan khusus. Dengan demikian, CPL mempunyai empat unsur capaian, yaitu: Sikap (S), Keterampilan Umum (KU), Keterampilan Khusus (KK), dan Pengetahuan (P). Rumusan sikap dan keterampilan umum setiap program dan jenis pendidikan tinggi

telah ditetapkan dalam Lampiran Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang SN-Dikti sebagaimana disajikan pada Tabel 2.2:

Tabel 2.2 Rumusan Sikap dan Keterampilan Umum Pada CPL

Unsur	Rumusan atau Deskriptor
Sikap (S)	<p>Setiap lulusan program pendidikan akademik, vokasi, dan profesi harus memiliki sikap sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; b. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; c. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; d. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; e. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; f. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; g. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; h. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; i. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan j. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
Keterampilan Umum (KU)	<p>Lulusan program Sarjana wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; b. mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; c. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; d. menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; e. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data; f. mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya; g. mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya; h. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran

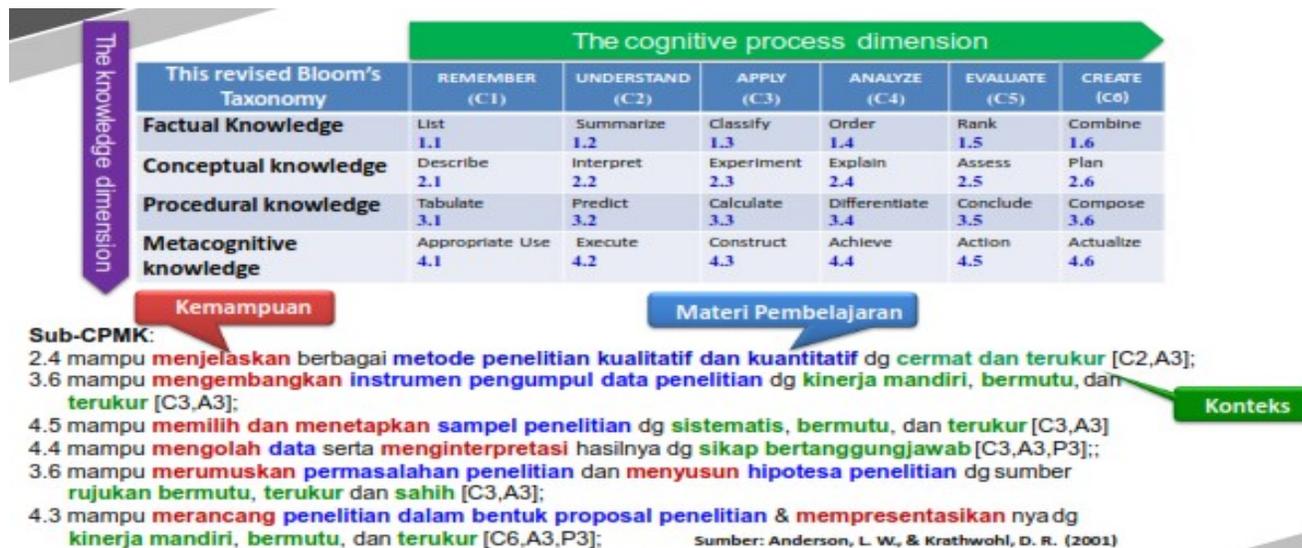
Unsur	Rumusan atau Deskriptor
	secara mandiri; dan i. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

Pasal 7 ayat (2) Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 menyatakan bahwa rumusan sikap dan keterampilan umum dapat ditambah oleh Perguruan Tinggi. Dilanjutkan dengan ayat (3) pada pasal yang sama bahwa rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus wajib disusun oleh: (a) forum program studi sejenis atau nama lain yang setara; atau (b) pengelola program studi dalam hal tidak memiliki forum program studi sejenis. Empat rumusan capaian pembelajaran lulusan merupakan satu kesatuan yang diusulkan oleh program studi kepada direktur jenderal terkait sesuai kewenangannya, kemudian dikaji dan ditetapkan Menteri. CPL yang dirumuskan harus jelas, yaitu: dapat diamati, dapat diukur dan dapat dicapai dalam proses pembelajaran, serta dapat didemonstrasikan dan dinilai pencapaiannya. Setiap butir CPL mengandung kemampuan (*behavior/ cognitif process*) dan bahan kajian (*subject matters*), bahkan dapat ditambah konteksnya (*context*).

Tabel 2.2 Penyusunan Rumusan Capaian Pembelajaran Program Studi

ASPEK	PENGERTIAN	KETERANGAN	RUMUSAN
SIKAP	Merupakan perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.	sama untuk semua jenjang program studi	SN-DIKTI Kesepakatan PRODI sejenis Dapat ditambah oleh PT (sesuai visi & misi)
KETRAMPILAN UMUM	Kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi.	sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi	SN-DIKTI
KETRAMPILAN KHUSUS	Keterampilan khusus sebagai kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan program studi.	sesuai dengan bidang keilmuan program studi	Sesuai deskriptor KKNI Kesepakatan PRODI sejenis Dapat ditambah oleh PT (sesuai visi & misi)
PENGETAHUAN	Merupakan penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.	berbeda untuk setiap jenjang dan program studi	Sesuai deskriptor KKNI Kesepakatan PRODI sejenis Dapat ditambah oleh PT (sesuai visi & misi)

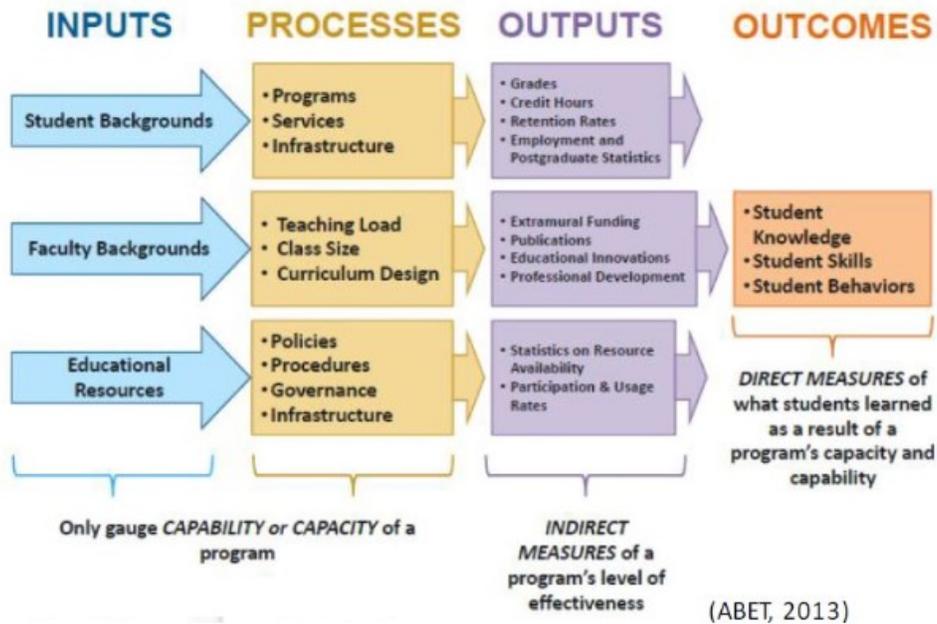
CPMK dan Sub-CPMK harus selaran dan sinkron. Perumusan sub-CPMK dapat dilakukan sesuai contoh gambar berikut:



Gambar 2.1 Cara Merumuskan Sub-CPMK

D. Outcome-Based Education

Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 4 Tahun 2017 menetapkan bahwa penilaian akreditasi diarahkan pada capaian kinerja tridharma perguruan tinggi (*outcome-based accreditation*), peningkatan daya saing, dan wawasan internasional (*international outlook*) pada program studi dan institusi perguruan tinggi. *Outcome-based accreditation* tidak diartikan sebagai penilaian luaran dan *outcome* penyelenggaraan program studi atau perguruan tinggi saja, namun juga menilai pemenuhan SN-Dikti yang menyangkut input dan proses. Oleh karena itu penilaian akreditasi harus mencakup Input – Proses – Output – Outcome dari penyelenggaraan program studi dan perguruan tinggi.



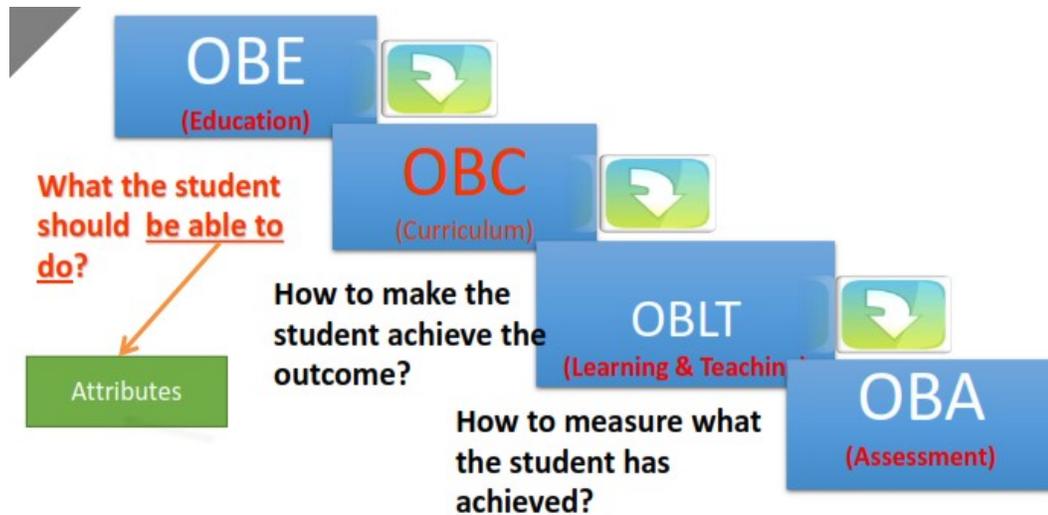
Gambar 2.2 Keterkaitan *Inputs – Processes – Outputs – Outcomes*

Gambar 2.2 menunjukkan empat cakupan penyelenggaraan program studi dan perguruan tinggi sebagai berikut:

1. *Inputs* diartikan sebagai segala sesuatu yang diperlukan dalam penyelenggaraan pendidikan terutama dalam proses belajar mengajar. Gambar 2.2 menunjukkan bahwa bagian *inputs* terdiri dari tiga komponen, yaitu: latar belakang mahasiswa (*student backgrounds*), latar belakang fakultas (*faculty backgrounds*), dan sumber daya pendidikan (*education resources*).
2. *Processes* diartikan sebagai proses perubahan hal satu menjadi hal lain, atau proses perkembangan sesuatu. Dari gambar 2.2 terlihat bahwa kegiatan pada proses diklasifikasikan berdasarkan komponen *inputs* sehingga di dalam proses juga terdiri atas tiga kelompok, yaitu: (1) proses yang berkaitan dengan latar belakang mahasiswa seperti program kegiatan (*programs*), pelayanan (*services*), dan infrastruktur (*infrastructure*); (2) proses yang berkaitan dengan latar belakang fakultas seperti beban mengajar (*teaching load*), ukuran kelas (*class size*), dan desain kurikulum (*curriculum design*); (3) proses yang berkaitan dengan sumber daya pendidikan seperti kebijakan (*policies*), prosedur atau langkah-langkah (*procedures*), pemerintahan (*governance*), dan infrastruktur (*infrastructure*).

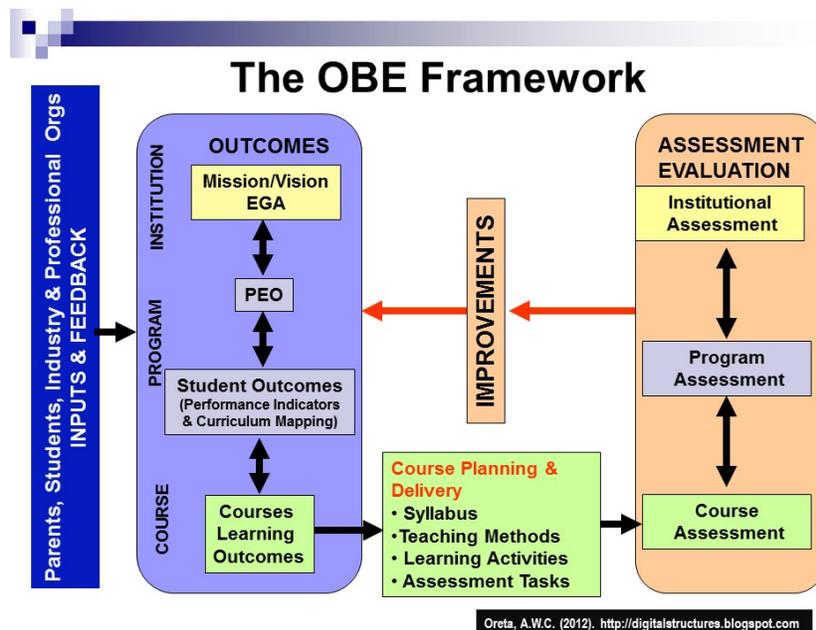
3. *Outputs* diartikan sebagai hasil belajar yang mencerminkan efektifitas penyelenggaraan pembelajaran. *Outputs* dinyatakan sebagai *indirect measures of a program's level of effectiveness* yang berarti sebagai ukuran tidak langsung dari tingkat efektivitas sebuah program pembelajaran. *Outputs* pada gambar 2.2 terdiri dari tiga kelompok sesuai komponen *inputs*, yaitu: (1) *outputs* yang berkaitan dengan mahasiswa terdiri dari nilai (*grades*) yang diperoleh atau indeks prestasi, jam kredit pembelajaran (*credit hours*), tingkat retensi (*retention rates*), statistik lulusan dalam hal ketenagakerjaan maupun pascasarjana (*employment and postgraduate statistics*); (2) *outputs* yang berkaitan dengan fakultas seperti pendanaan tambahan (*extramural funding*), publikasi (*publications*), inovasi pendidikan (*educational innovations*), dan pengembangan keprofesian (*professional development*); (3) *outputs* yang berkaitan dengan sumber daya pendidikan seperti ketersediaan sumber daya pendidikan (*statistics on resource availability*), dan tingkat partisipasi dan daya guna (*participation and usage rates*).
4. *Outcomes* diartikan dampak jangka panjang dari *outputs*, baik berdampak kepada individu tertentu maupun masyarakat. *Outcomes* dinyatakan sebagai *direct measures of what students learned as a result of a program's capacity and capability* yang berarti sebagai ukuran langsung dari apa yang dipelajari mahasiswa sebagai hasil dari kapasitas dan kemampuan program studi. *Outcomes* pada gambar 2.2 terdiri dari tiga komponen, yaitu: pengetahuan mahasiswa (*student knowledge*), sikap mahasiswa (*student skills*), dan perilaku mahasiswa (*student behaviors*).

Capaian kinerja tridharma perguruan tinggi (*outcome-based accreditation*) membutuhkan empat komponen pelengkap, yaitu: *Outcome-Based Education (OBE)*, *Outcome-Based Curriculum (OBC)*, *Outcome-Based Learning Teaching (OBLT)*, dan *Outcome-Based Assessment (OBA)* seperti gambar 2.3:



Gambar 2.3 Keterkaitan OBE – OBC – OBLT – OBA
(sumber: <http://fe.unj.ac.id/wp-content/uploads/2020/01/OBE-Dikti.pdf>)

Outcome-Based Accreditation dapat terlaksana jika program studi telah memahami *Outcome-Based Education (OBE)*, menyusun *Outcome-Based Curriculum (OBC)*, melaksanakan *Outcome-Based Learning Teaching (OBLT)*, dan mengukur keberhasilan menggunakan *Outcome-Based Assessment (OBA)*. OBE mempunyai framework khusus, seperti gambar berikut:



Gambar 2.4 OBE Framework

(sumber: <https://digitalstructures.blogspot.com/2012/01/outcomes-based-education-as-i-see-it.html>)

Gambar 2.4 menunjukkan kerangka implementasi OBE dalam pembelajaran yang terdiri dari empat tahapan sebagai berikut:

1. *Inputs & Feedback*.

Inputs & Feedback diartikan sebagai masukan dan umpan balik dari orang tua, siswa, dunia kerja/ industri, dan organisasi profesional yang sesuai rumpun ilmu. Dengan kata lain, tahapan ini merupakan tahapan analisis kebutuhan yang dijadikan sebagai langkah awal implementasi OBE.

2. *Outcomes*

Langkah selanjutnya yaitu penentuan *Outcomes* yang diartikan sebagai luaran atau hasil pembelajaran. *Outcomes* pada gambar 2.4 terdiri dari tiga macam, yaitu: (a) luaran institusi berupa visi misi dan strategi pencapaiannya, (b) luaran program studi berupa capaian pembelajaran program studi (CPL-Prodi) dan hasil belajar siswa berdasarkan indikator penampilan dan peta kurikulum, (c) luaran mata kuliah berupa capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK). Setelah menentukan *outcomes* maka langkah selanjutnya yaitu guru menyusun *Course Planning & Delivery* yang diartikan sebagai perencanaan dan penyampaian mata kuliah. *Course planning & delivery* terdiri dari silabus (*syllabus*), metode mengajar (*teaching methods*), kegiatan belajar (*learning activities*), dan tugas penilaian (*assessment tasks*).

3. *Assessment Evaluation*

Assessment evaluation diartikan sebagai proses evaluasi penilaian. *Assessment evaluation* pada gambar 2.4 terdiri dari penilaian institusi (*institutional assessment*), penilaian program (*program assessment*), dan penilaian mata kuliah (*course assessment*). Kegiatan evaluasi penilaian dilakukan untuk mengukur ketercapaian pembelajaran, memantau proses perkembangan siswa, kelebihan atau keunggulan yang diperoleh, kendala dan kesulitan yang dihadapi.

4. *Improvement*

Improvement diartikan sebagai peningkatan atau perbaikan. Kegiatan ini perlu dilakukan sebagai tindak lanjut mengenai hasil evaluasi penilaian. *Improvement* merupakan langkah terakhir dari kerangka atau siklus implementasi OBE, sehingga setiap pendidik atau pengampu mata kuliah berkewajiban menyusun

alat evaluasi penilaian dan catatan refleksi. Hasil dari catatan refleksi kemudian dijadikan sebagai bahan untuk mengevaluasi luaran (*Outcomes*) yang ditentukan. Luarannya (*outcomes*) mata kuliah dapat berubah sesuai *progress* pembelajaran dan hasil evaluasi. Jika luaran (*outcomes*) mengalami perubahan maka langkah berikutnya juga akan berubah. Dengan demikian, semua kegiatan pembelajaran berlandaskan pada luaran (*outcomes*) yang ditetapkan, atau hal ini dikenal dengan pendidikan berbasis luaran (*Outcome-based Education*).

Outcome-Based Education (OBE) dapat dirancang dan diimplementasi dengan baik jika sebelumnya telah disusun *Outcome-Based Curriculum* (OBC) atau kurikulum berbasis luaran. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan, kegiatan belajar dan alat evaluasi ketercapaian tujuan pembelajaran. Kurikulum dalam pendidikan mempunyai banyak fungsi, diantaranya yaitu sebagai pedoman pembelajaran, dan sebagai sarana untuk mengukur kemampuan siswa serta mengevaluasi implementasi pembelajaran.

Outcome-Based Learning Teaching (OBLT) berkaitan dengan proses pelaksanaan pembelajaran serta metode yang digunakan. OBLT merujuk Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/ M/ 2021 yang telah menetapkan agar kelas bersifat kolaboratif dan partisipatif yang diwujudkan melalui dua metode pembelajaran khusus, yaitu: pemecahan kasus (*case method*) dan atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*).

E. Metode dan Bentuk Pembelajaran

Penyusunan RPS dan pelaksanaan pembelajaran pada setiap mata kuliah membutuhkan metode pembelajaran yang efektif agar tujuan pembelajaran dan kemampuan akhir yang diharapkan dapat tercapai. Oleh karena itu, dosen pengampu diharuskan untuk memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mata kuliahnya. Pasal 14 ayat (3) Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 mengenai SN-Dikti menyatakan bahwa metode pembelajaran yang dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah, meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode

pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan CPL. Pada pasal yang sama ayat (5) menyatakan bahwa bentuk pembelajaran dapat berupa: kuliah, responsi dan tutorial, seminar, praktikum, dan penelitian. Berikut diuraikan secara singkat mengenai beberapa metode pembelajaran yang dimaksud:

1. Diskusi kelompok

Diskusi kelompok (*group discussion*) merupakan metode pembelajaran yang dilakukan oleh lebih dari satu individu untuk saling bertukar pikiran atau berdiskusi secara teratur untuk mencapai suatu kesepakatan dan menemukan suatu kebenaran.

2. Simulasi

Simulasi merupakan metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara memeragakan atau meniru sesuatu menyerupai keadaan sesungguhnya. Beberapa langkah pembelajaran yang menjadi karakteristik metode simulasi, yaitu: (a) dosen menetapkan topik, masalah dan tujuan yang akan dicapai melalui simulasi; (b) dosen memberikan gambaran masalah dan situasi yang akan disimulasikan; (c) dosen menetapkan atau menentukan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan simulasi beserta perannya dalam simulasi dan waktu simulasi yang disediakan; (d) mahasiswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami terkait kegiatan simulasi; (e) mahasiswa melakukan simulasi sesuai arahan; (f) dosen memantau dan mengevaluasi kegiatan simulasi, serta memberikan bimbingan kepada mahasiswa yang mengalami kesulitan; (g) mahasiswa melakukan diskusi untuk memperoleh pesan dan kesan mengenai simulasi yang telah dilakukan, serta memberikan kritik atau tanggapan agar dapat melakukan perbaikan jika kegiatan simulasi dilakukan kembali; dan (h) merumuskan kesimpulan.

3. Studi kasus

Studi kasus (*case study*) merupakan metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara menyelesaikan suatu kasus secara ilmiah dan sistematis. Pelaksanaan studi kasus hampir mirip dengan simulasi karena adanya peragaan sesuatu, baik itu peragaan dan pemecahan kasus nyata maupun kasus rekaan. Beberapa langkah pembelajaran yang menjadi karakteristik metode studi kasus, yaitu: (a) dosen menetapkan kasus yang akan dipecahkan oleh mahasiswa; (b)

dosen menyampaikan informasi mengenai tujuan, sistematika pelaksanaan studi kasus dan laporan hasil studi kasus yang harus diselesaikan oleh mahasiswa; (c) mahasiswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami terkait kegiatan studi kasus; (d) mahasiswa melaksanakan kegiatan studi dengan cara mengumpulkan data, menganalisis data, melakukan perbaikan jika ditemukan kekurangan atau kesalahan, menarik kesimpulan, dan menuliskan laporan studi kasus; (e) dosen mengevaluasi pelaksanaan dan laporan studi kasus; dan (f) dosen menyampaikan keterkaitan antara studi kasus yang dilakukan mahasiswa dengan materi pembelajaran atau bahan kajian mata kuliah.

4. Pembelajaran kolaboratif

Pembelajaran kolaboratif (*collaborative learning*) merupakan metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara bekerja sama untuk menyelesaikan tugas atau tanggung jawab individu, namun tetap bertanggung jawab atas tindakan masing-masing. Beberapa langkah pembelajaran yang menjadi karakteristik metode pembelajaran kolaboratif, yaitu: (a) dosen menyampaikan informasi mengenai tujuan pembelajaran, sistematika pembelajaran kolaboratif, dan memotivasi mahasiswa agar mau bekerja sama untuk mencapai tujuan yang diharapkan walaupun setiap mahasiswa dalam kelompok mempunyai tugas dan peran masing-masing; (b) dosen menyampaikan tugas, peran dan laporan yang harus dikumpulkan; (c) setiap mahasiswa mengerjakan tugas dan perannya masing-masing dengan cara berkolaborasi atau berdiskusi dengan sesama anggota kelompok agar tujuan semua individu di dalam kelompok tersebut dapat tercapai; dan (d) mahasiswa menyusun laporan, merumuskan kesimpulan, dan menyampaikan hasil kerjanya secara individu.

5. Pembelajaran kooperatif

Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara bekerja sama untuk mencapai satu tujuan kelompok yang telah ditetapkan. Beberapa langkah pembelajaran yang menjadi karakteristik metode pembelajaran kooperatif, yaitu: (a) dosen menyampaikan informasi mengenai tujuan pembelajaran, sistematika pembelajaran kooperatif, dan memotivasi mahasiswa agar mau bekerja sama untuk mencapai tujuan yang diharapkan walaupun setiap mahasiswa dalam kelompok mempunyai tugas dan peran masing-masing; (b) dosen menyampaikan

tugas, peran dan laporan yang harus dikumpulkan; (c) setiap anggota kelompok bekerja sama untuk menyelesaikan tugas yang diberikan; dan (d) mahasiswa menyusun laporan, merumuskan kesimpulan, dan menyampaikan hasil kerjanya secara berkelompok.

6. Pembelajaran berbasis proyek

Pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) merupakan metode pembelajaran yang menggunakan dan atau menghasilkan proyek berbentuk benda nyata sesuai bahan kajian pembelajaran. Dosen dapat menentukan pembelajaran berbasis proyek dilakukan secara individu maupun secara berkelompok. Pembelajaran berbasis proyek lebih realistis dibandingkan dengan metode pembelajaran lainnya karena menggunakan dan atau menghasilkan benda nyata yang merupakan realisasi dari materi kuliah. Beberapa langkah pembelajaran yang menjadi karakteristik metode pembelajaran berbasis proyek, yaitu: (a) menentukan pertanyaan mendasar; (b) mendesain perencanaan proyek; (c) menyusun jadwal pelaksanaan dan pelaporan proyek; (d) memonitor mahasiswa dan kemajuan proyek yang dikerjakan; dan (e) menguji proyek dan mengevaluasi pengalaman mahasiswa.

7. Pembelajaran berbasis masalah

Pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) merupakan metode pembelajaran yang menyuguhkan permasalahan autentik, bermakna dan relevan dengan materi perkuliahan. Umumnya, metode pembelajaran ini dilakukan secara berkelompok agar wawasan mahasiswa lebih luas karena adanya diskusi untuk penyelesaian masalah. Salah satu tujuan dari penggunaan metode ini yaitu menghadapkan realita pada mahasiswa bahwa materi perkuliahan dapat dijadikan solusi atau pemecahan masalah, sehingga materi tersebut mempunyai makna dan daya guna dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa langkah pembelajaran yang menjadi karakteristik metode pembelajaran berbasis masalah, yaitu: (a) dosen memberikan orientasi masalah kepada mahasiswa; (b) dosen mengorganisasi mahasiswa untuk melakukan penyelidikan masalah; (c) dosen memfasilitasi dan memantau proses investigasi yang dilakukan mahasiswa; (d) mahasiswa memecahkan masalah, menyusun laporan, dan mempersiapkan lampiran bukti pendukung; (e) mahasiswa menyajikan laporan pemecahan masalah; dan (f)

dosen melakukan umpan balik dan refleksi, serta mengajak mahasiswa untuk menyimpulkan hasil penyelesaian masalah.

8. *Case Method* dan *Team-based Project*

Berdasarkan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri (IKU PTN) yang telah ditetapkan melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/ M/ 2021, maka pada IKU butir 7 dipaparkan mengenai kelas yang kolaboratif dan partisipatif. Kriteria metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau dua kombinasi dari metode pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*).

a. Pemecahan kasus (*case method*)

Terdapat tiga syarat penerapan metode pemecahan kasus (*case method*) dalam proses perkuliahan, yaitu:

- 1) Mahasiswa berperan sebagai “protagonis” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;
- 2) Mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan
- 3) Kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.

b. Pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*)

Terdapat empat syarat penerapan metode pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) dalam proses perkuliahan, yaitu:

- 1) Kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;
- 2) Kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;
- 3) Setiap kelompok mempersiapkan presentasi/ karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif; dan

- 4) Dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi.

F. Rubrik Penilaian Tagihan Tugas Mahasiswa sesuai KKNi

Tagihan tugas mahasiswa terdiri dari 6 (enam) jenis, yaitu: (1) tugas rutin; (2) *critical book review*; (3) *critical journal review*; (4) rekayasa ide; (5) mini riset; dan (6) *project*. Semua jenis tagihan tugas mahasiswa dilaksanakan dan disesuaikan dengan nilai pengetahuan dan/ atau keterampilan yang akan dicapai pada setiap mata kuliah. Format atau rubrik penilaian untuk 6 (enam) tagihan tugas mahasiswa berdasarkan level 6 KKNi disajikan pada Lampiran 3. Selain rubrik penilaian untuk tagihan tugas mahasiswa, pada buku ini juga disampaikan format Rencana Tugas Mahasiswa (RTM) yang disajikan pada Lampiran 4. Untuk lebih jelasnya, berikut diuraikan secara singkat mengenai 6 (enam) tagihan tugas yang dimaksud:

1. Tugas rutin

Tugas rutin (TR) merupakan tugas pembelajaran berupa pertanyaan-pertanyaan yang dikerjakan mahasiswa secara individu maupun berkelompok, atau tugas berbentuk makalah presentase. Tugas rutin tidak harus diberikan pada setiap pertemuan, namun diberikan dengan rentang waktu tertentu. Pada Lampiran 3 telah diberikan contoh rubrik penilaian tugas rutin dalam bentuk makalah kelompok, disertakan rubrik penilaian proses untuk metode diskusi kelompok.

2. *Critical book review*

Critical book review (CBR) merupakan tugas pembelajaran berupa peninjauan (*review*) dua buah buku yang mempunyai topik pembahasan sama. Pada tugas ini, mahasiswa diarahkan untuk meninjau, mengkritisi, membuat perbandingan, dan menyimpulkan kelebihan maupun kekurangan yang terdapat pada buku utama dan buku pembanding. Pada umumnya, dosen telah menentukan judul dan pengarang untuk buku utama CBR, dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memilih buku pembanding CBR dengan syarat mempunyai topik yang sama dengan buku utama. Pada Lampiran 3 telah diberikan contoh rubrik penilaian *critical book review* (CBR).

3. *Critical journal review*

Critical journal review (CJR) merupakan tugas pembelajaran berupa peninjauan (*review*) dua buah artikel jurnal terakreditasi yang mempunyai topik pembahasan sama. Pada tugas ini, mahasiswa diarahkan untuk meninjau,

mengkritisi, membuat perbandingan, dan menyimpulkan kelebihan maupun kekurangan yang terdapat pada artikel jurnal utama dan artikel jurnal pembanding. Pada umumnya, dosen telah menentukan judul, penulis dan jurnal tujuan yang dijadikan sebagai artikel jurnal utama CJR, dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memilih artikel jurnal pembanding CJR dengan syarat mempunyai topik yang sama dengan artikel jurnal utama. Pada Lampiran 3 telah diberikan contoh rubrik penilaian *critical journal review* (CJR).

4. Rekayasa ide

Rekayasa ide merupakan tugas pembelajaran berbentuk konsep atau perumusan ide baru yang kreatif, inovatif dan mempunyai *novelty* dari berbagai sumber informasi. Sumber informasi dapat diperoleh dari buku, artikel jurnal, hasil diskusi dan penelitian, materi perkuliahan, majalah, sosial media, dan atau media elektronik lainnya. Produk dari rekayasa ide berbentuk makalah, proposal, laporan rekayasa ide, maupun artikel yang dipublikasi pada jurnal ilmiah. Pada Lampiran 3 telah diberikan contoh rubrik penilaian rekayasa ide.

5. Mini riset

Mini research atau mini riset (MR) merupakan tugas pembelajaran berbentuk penelitian terbatas yang ditujukan untuk memecahkan masalah, membuktikan sesuatu, mengaplikasikan teori, mengumpulkan data, menyajikan dan menganalisis data, memaparkan temuan penelitian dan membuat kesimpulan, serta membuat laporan sesuai arahan. Dosen memberikan topik riset tertentu yang berkaitan dengan bahan kajian mata kuliah, menyampaikan informasi kepada mahasiswa terkait sistematika pelaksanaan dan pelaporan mini riset, serta memberikan rubrik penilaian mini riset yang disajikan pada lampir 3. Mahasiswa diberikan informasi terkait rubrik penilaian agar mereka memahami fokus penilaian dari tugas mini riset.

6. *Project*

Project atau proyek merupakan tugas pembelajaran yang menghasilkan produk atau karya mengenai materi perkuliahan. Penilaian tugas proyek terdiri atas penilaian proses dan produk, sehingga kegiatan penilaian dilakukan sejak perencanaan produk dan instrumen keberhasilan produk, pengumpulan data atau pembuatan produk, penyajian hasil atau draft awal produk, revisi produk (jika dibutuhkan), dan penulisan laporan produk. Produk yang dihasilkan dari tugas proyek terbagi atas dua sistem, yaitu: (1) produk berbentuk benda atau karya nyata yang merupakan pembuktian dari konsep, dan (2) produk berbentuk konsep

yang merupakan generalisasi dari percobaan produk. Pada Lampiran 3 telah diberikan contoh rubrik penilaian *project*.

G. Komponen Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) terdiri dari beberapa komponen penting. Komponen tersebut ditetapkan berdasarkan rujukan dari Kurikulum mengacu SN-Dikti dan KKNI. Setiap dosen pengampu mata kuliah mengembangkan RPS berdasarkan format acuan yang telah ditetapkan, dan disesuaikan dengan isi dari mata kuliah yang bersangkutan. Pasal 12 ayat (3) Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 menyatakan muatan RPS terdiri dari: (a) nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester Satuan Kredit Semester, nama dosen pengampu; (b) capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah; (c) kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; (d) bahan kajian terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; (e) metode pembelajaran; (f) waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap Pembelajaran; (g) pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; (h) kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan (i) daftar referensi yang digunakan.

Berdasarkan IKU butir 7 pada Kepmendikbud Nomor 3 / M / 2021, maka semua mata kuliah program sarjana dianjurkan untuk menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*). Universitas Samudra telah menetapkan sebuah format atau model RPS untuk perkuliahan bersistem tatap muka seperti contoh pada lampiran 1. Berikut diuraikan penjelasan mengenai pengisian komponen-komponen RPS.

1. Identitas Mata Kuliah. Pada bagian ini terdiri dari beberapa komponen pelengkap sebagai berikut:
 - a. Logo : bagian ini diisi dengan gambar/ logo UNSAM;
 - b. Kop RPS : bagian ini diisi dengan nama perguruan tinggi (UNSAM), fakultas dan program studi sesuai mata kuliah yang diampu;
 - c. Nomor Dokumen : bagian ini dikosongkan karena akan diisi oleh tim GKM prodi;
 - d. Mata Kuliah (MK) : bagian ini diisi dengan nama MK yang dibebankan kepada dosen pengampu berdasarkan roster perkuliahan;

- e. Kode MK : bagian ini diisi dengan kode MK sesuai struktur MK pada kurikulum program studi;
 - f. Rumpun MK : bagian ini diisi dengan rumpun keilmuan MK;
 - g. Bobot SKS : bagian ini diisi dengan jumlah bobot SKS MK yang berlaku sesuai kurikulum program studi;
 - h. Semester : bagian ini diisi dengan semester berjalan MK sesuai roster perkuliahan dan kurikulum program studi yang berlaku;
 - i. Mata kuliah pra-syarat : bagian ini diisi dengan mata kuliah pra-syarat (jika ada) atau diisi dengan dengan kata “tidak ada” (jika tidak ada mata kuliah pra-syarat). Dosen dapat melihat pedoman kurikulum program studi untuk mengetahui ada tidaknya mata kuliah pra-syarat pada mata kuliah yang diampunya;
 - j. Tanggal Penyusunan/ Tanggal Terbit : bagian ini diisi dengan tanggal perancangan RPS diselesaikan;
 - k. Otorisasi : bagian ini diisi dengan nama dan tanda tangan dari koordinator MK, koordinator program studi, dekan fakultas (jika ada), anggota tim fasilitator (jika ada).
2. Capaian Pembelajaran Lulusan. Pada subab sebelumnya telah dipaparkan dengan CPL dan rumusannya. Di dalam RPS, CPL terbagi menjadi tiga bagian sebagai berikut:
- a. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL-Prodi) : bagian ini diisi dengan CPL-Prodi yang dibebankan pada MK sesuai kurikulum program studinya. CPL-Prodi dirumuskan oleh program studi mengacu pada SN-Dikti, KKNI, dan hasil perumusan CPL-Prodi oleh forum program studi sejenis;
 - b. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) : bagian ini diisi dengan CPMK yang disusun oleh dosen pengampu. CPMK mempunyai beberapa syarat, yaitu: merupakan pengembangan CPL-Prodi yang lebih spesifik, memuat akumulasi hasil belajar mahasiswa sesuai pengorganisasian bahan kajian MK, indikator

capaian harus jelas, *measurable* (terukur) dan *observable* (tampak);

- c. Sub-Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK) : bagian ini diisi dengan penjabaran yang lebih spesifik dari CPMK, dan disesuaikan dengan tujuan dan pengalaman belajar mahasiswa pada setiap pertemuan. Sub-CPMK dikenal dengan istilah *lesson learning outcomes* (hasil belajar setiap pertemuan). Sehingga Sub-CPMK merupakan kemampuan akhir yang diharapkan dari mahasiswa pada setiap pertemuan pembelajaran.
3. Deskripsi Singkat Mata Kuliah. Pada bagian ini diisi dengan uraian informasi yang menggambarkan pokok-pokok dari isi dan proses pelaksanaan MK. Uraian tersebut disajikan dalam bentuk narasi atau paragraf, bukan berbentuk penomoran atau butir-butir.
 4. Bahan Kajian. Pada bagian ini diisi dengan materi pokok pembelajaran pada setiap pertemuan.
 5. Daftar Pustaka. Pada bagian ini diisi dengan referensi bahan kajian yang digunakan dosen pengampu untuk menyusun materi MK.
 6. Media. Pada bagian ini diisi dengan alat dan media pembelajaran yang digunakan dosen pengampu ataupun mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran dari awal hingga akhir pertemuan.
 7. Tabel kegiatan pembelajaran. Pada bagian ini terdiri dari beberapa komponen pelengkap yang selanjutnya dinyatakan sebagai judul setiap kolom tabel sebagai berikut:
 - a. Minggu ke- : bagian ini diisi dengan nomor urut pertemuan secara sistematis yang dimulai dari nomor urut pertemuan minggu pertama yaitu 1 (satu), hingga nomor urut pertemuan minggu terakhir yaitu 16 (enam belas);
 - b. Kemampuan Akhir yang Diharapkan: bagian ini diisi dengan sub-CPMK yang sesuai dengan bahan kajian dan pengalaman belajar setiap pertemuan;
 - c. Bahan Kajian : bagian ini diisi dengan materi pembelajaran setiap pertemuan;

- d. Metode Pembelajaran : bagian ini diisi dengan metode pembelajaran yang digunakan pada setiap pertemuan. Pada subab sebelumnya telah dijabarkan beberapa metode dan bentuk pembelajaran sesuai SN-Dikti dan KKNI. Namun setiap dosen pengampu dapat memilih, dan atau memodifikasi metode pembelajaran sesuai dengan karakteristik MK dan kemampuan akhir yang diharapkan dari mahasiswa;
- e. Waktu : bagian ini diisi dengan pengalokasian waktu pembelajaran untuk mencapai kemampuan akhir yang diharapkan pada setiap pertemuan;
- f. Pengalaman Belajar Mahasiswa : bagian ini diisi dengan kegiatan dan deskripsi tugas mahasiswa pada setiap pertemuan. Pada subab sebelumnya telah dijabarkan mengenai tagihan tugas mahasiswa berdasarkan KKNI, sehingga dosen pengampu dapat memilih tagihan tugas yang sesuai dengan bahan kajian dan kemampuan akhir yang diharapkan;
- g. Kriteria dan Indikator Penilaian : bagian ini diisi dengan kriteria penilaian dan indikatornya untuk memudahkan dosen pengampu memberikan nilai. Kriteria dan indikator penilaian dapat disesuaikan dengan rubrik penilaian tagihan tugas mahasiswa yang disajikan pada bagian lampiran;
- h. Bobot Nilai : bagian ini diisi dengan skor atau bobot nilai dari kegiatan dan tugas mahasiswa pada setiap pertemuan.

BAB III

PENUTUP

Buku pedoman penyusunan RPS disusun secara sistematis dan terstruktur. Penyusunan buku ini bukan sekadar memenuhi kelengkapan dokumen universitas, tetapi juga mendukung pembelajaran yang optimal dan meningkatkan akreditasi. Penyusunan dan implementasi RPS sebaiknya disertai dengan money implementasi RPS secara konsisten dan berkala sehingga tercipta pembelajaran yang berkualitas.

RPS merupakan bentuk nyata implelementasi kurikulum secara mikro. Setiap program studi mempunyai karakteristik khusus yang tercermin di dalam kurikulum program studi, seperti profil lulusan prodi, CPL-prodi, matriks mata kuliah, dan poin lainnya sehingga penyusunan RPS tidak terlepas dari pedoman kurikulum program studi. Dengan demikian, buku ini disusun dengan harapan agar dijadikan sebagai panduan atau referensi bagi seluruh dosen Universitas Samudra dalam menyusun RPS sesuai format yang berlaku dan merujuk pada pedoman kurikulum program studi masing-masing. Agar harapan tersebut dapat tercapai dengan maksimal, maka disampaikan saran kepada: (1) setiap program studi untuk mengembangkan pedoman kurikulum program studi yang jelas, konsisten, dan sistematis; dan (2) setiap dosen pengampu mata kuliah untuk menyusun RPS sesuai sistematika RPS pada buku ini dan merujuk pada pedoman kurikulum program studi yang berlaku.

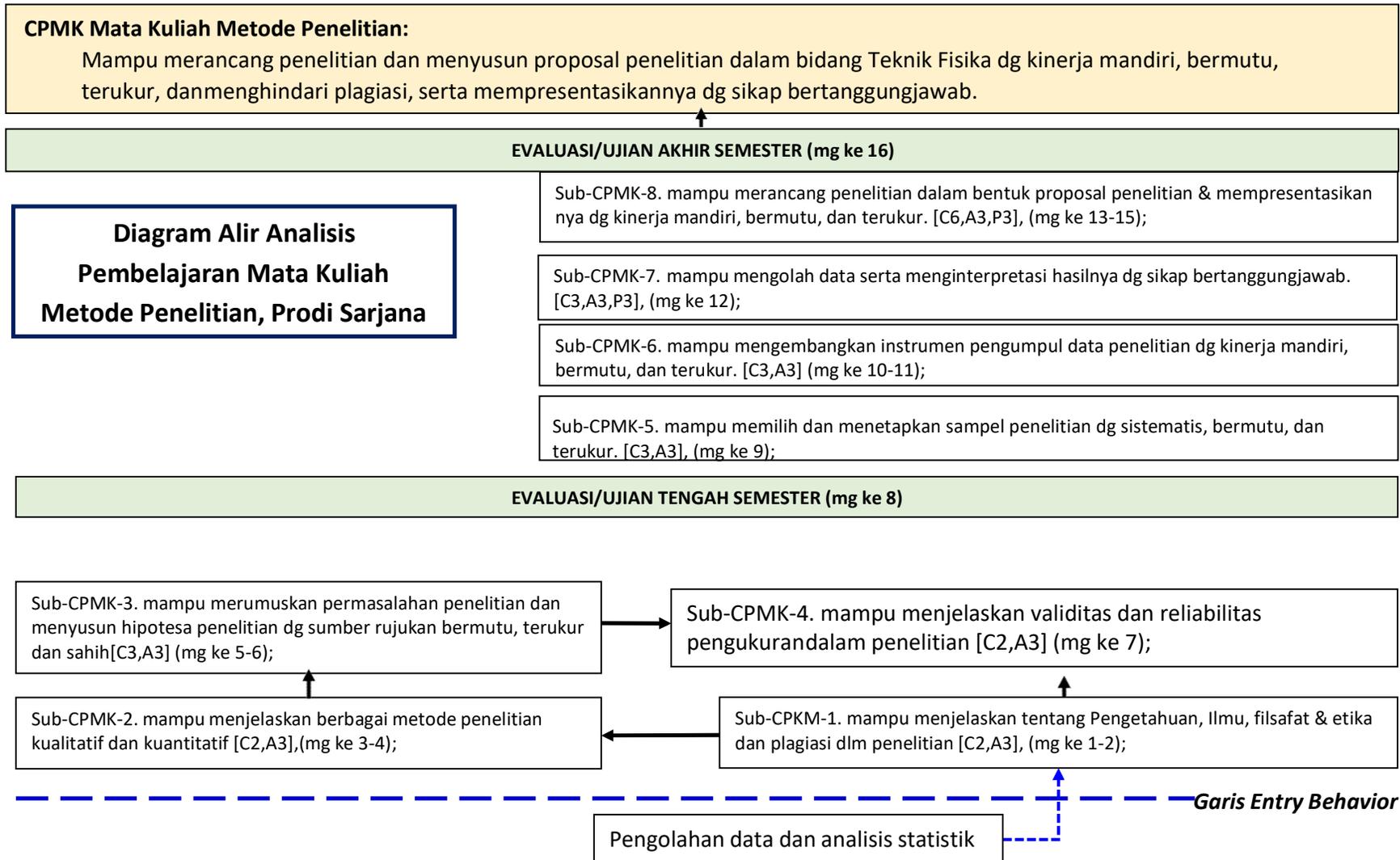
Lampiran – A: Contoh RPS Model 1 Reguler

Penyusunan RPS ini, terdiri dari tahapan:

1. Melakukan analisis pembelajaran;
2. Penurunan CPL yang dibebankan pada MK, menjadi CPMK dan Sub-CPMK;
3. Deskripsi singkat, Bahan Kajian, Pustaka, Langkah-Langkah Pembelajaran;
4. Contoh Rubrik Penilaian berdasarkan indikator Sub-CPMK;

Contoh RPS Model-1 di halaman berikut adalah salah satu bentuk format untuk RPS.

CONTOH ANALISIS PEMBELAJARAN



LOGO INTITUSI	NAMA PERGURUAN TINGGI FAKULTAS DEPARTEMEN / JURUSAN / PROGRAM STUDI					KODE DOKUMEN
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Metode Penelitian	TF 181703	Teknik Dasar	T=2	P=0	6	7 - 10 – 2018
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ka PRODI	
	Tanda tangan		(Jika ada) Tanda tangan		Tanda tangan	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL-2	Mampu merancang dan melaksanakan penelitian dengan metodologi yang benar serta menganalisis dan menginterpretasi data dengan tepat;				
	CPL-4	Mampu mengidentifikasi, memformulasi, dan menyelesaikan masalah rekayasa di bidang iptek;				
	CPL-6	Memiliki pengetahuan tentang isu-isu terkini serta wawasan yang luas yang berkaitan dengan bidang iptek;				
	CPL-8	Memiliki tanggung jawab dan etika profesional;				
	CPL-9	Mampu berkomunikasi secara efektif.				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
	CPMK-1	Mampu merancang penelitian dan menyusun proposal penelitian dalam bidang iptek dg kinerja mandiri, bermutu, terukur, dan menghindari plagiasi, serta mempresentasikannya dg sikap bertanggungjawab.				
	CPL ⇒ Sub-CPMK					
	CPL-2	Sub-CPMK-2. mampu menjelaskan berbagai metode penelitian kualitatif dan kuantitatif [C2,A3]				
		Sub-CPMK-4. mampu menjelaskan validitas dan reliabilitas pengukuran dalam penelitian [C2,A3]				
		Sub-CPMK-5. mampu memilih dan menetapkan sampel penelitian dg sistematis, bermutu, dan terukur [C3,A3]				
		Sub-CPMK-6. mampu mengembangkan instrumen pengumpul data penelitian dg kinerja mandiri, bermutu, dan terukur [C3,A3]				
Sub-CPMK-7. mampu mengolah data serta menginterpretasi hasilnya dg sikap bertanggungjawab [C3,A3,P3]						

	CPL-2, CPL-8, CPL-9	Sub-CPMK-8. mampu merancang penelitian dalam bentuk proposal penelitian & mempresentasikan nya dg kinerja mandiri, bermutu, dan terukur [C6,A3,P3]
	CPL-4	Sub-CPMK-3. mampu merumuskan permasalahan penelitian dan merumuskan hipotesis penelitian dg sumber rujukan bermutu, terukur dan sah [C3,A3]
	CPL-6	Sub-CPMK-1. mampu menjelaskan tentang Pengetahuan, Ilmu, filsafat & etika dan plagiasi dlm penelitian. [C2,A3]
Diskripsi Singkat MK	Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang prinsip-prinsip dan metoda penelitian yang akan digunakan kelak pada saat melakukan penelitian skripsi atau penelitian tugas akhir. Mahasiswa belajar pengertian pengetahuan, ilmu dan filsafat dan etika dalam penelitian, merumuskan permasalahan, membuat hipotesa, membuat rancangan penelitian sesuai dengan metode yang dipilih nya, mengumpulkan dan mengolah data hasil pengukuran dan menyusun proposal penelitian.	
Bahan Kajian: Materi pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan, ilmu dan filsafat: pengertian pengetahuan, ilmu dan filsafat, pendekatan ilmiah dan non ilmiah, tugas ilmu dan penelitian. 2. Perumusan masalah dan tinjauan pustaka: identifikasi permasalahan, tinjauan pustaka, perumusan masalah. 3. Metode Penelitian: penelitian historis, penelitian deskriptif, penelitian perkembangan, penelitian kasus dan lapangan, penelitian korelasional, penelitian kausal komparatif, penelitian eksperimental sungguhan, penelitian eksperimental semu, penelitian tindakan. 4. Kerangka Teoritis dan Penyusunan Hipotesis: dasar teori, variabel, hipotesis. 5. Pemilihan Sampel: terminologi yang sering digunakan, alasan pemilihan sampel, karakteristik sampel, metode penentuan sampel, desain sampel. 6. Pengembangan instrumen pengumpul data: spesifikasi instrumen, pengujian instrumen, analisis hasil pengujian, validitas dan reliabilitas instrumen, penentuan perangkat akhir instrumen. 7. Pengumpulan data dan pengolahan data: jenis data (kuantitatif, kualitatif), data sekunder, data primer, dan pengolahan data statistik. 8. Rancangan eksperimental sederhana: anatomi proposal penelitian dan format penyusunannya. 	
Pustaka	Utama:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Creswell, J. W. (2012). <i>Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research</i> (4 ed.). Boston: PEARSON. 2. Sugiyono. (2013). <i>Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)</i>. Bandung: Alfabeta. 3. Tuckman, B. W., & Harper, B. E. (February 9, 2012). <i>Conducting Educational Research</i> (6 ed.). Maryland, USA: Rowman & Littlefield Publishers. 4. Thiel, D. V. (2014). <i>Research Methods for Engineers</i>. Cambridge, United Kingdom: Cambridge University Press. 5. Sugiyono. (2012). <i>Statistika untuk penelitian</i>. Bandung: Alfabeta. 6. Soetrisno, & Rita. (2007). <i>Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian</i>. Yogyakarta: Andi Offset.
	Pendukung:	

7. Katz, M. (2006). *From Research to Manuscript: A Guide to Scientific Writing*. London: Springer.
8. Kothari, C. R. (2004). *Research Methodology: Methods and Techniques* (Second Revised ed.). New Delhi: New Age Internasional (P) Limited.
9. Singh, Y. (2006). *Fundamental of Research Methodology and Statistics*. New York: New Age International.

Dosen Pengampu	Dosen pengampu mata kuliah
Matakuliah syarat	

Mg Ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan; [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap muka/Luring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1,2	Sub-CPMK-1: mampu menjelaskan tentang Pengetahuan, Ilmu, filsafat & etika dan plagiasi dlm penelitian. [C2,A3]	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan tentang pengetahuan, ilmu dan filsafat; • Ketepatan menjelaskan pengertian etika dalam penelitian; • Ketepatan menjelaskan pengertian plagiasi, mencegah plagiasi, dan konsekwensi tindakan pladiasi. 	Kriteria: Pedoman Penskoran (<i>Marking Scheme</i>) Bentuk non-test: <ul style="list-style-type: none"> • Meringkas materi kuliah • Kuis-1 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah: • Diskusi, [TM: 1x(2x50'')] • Tugas-1: Menyusun ringkasan dlm bentuk makalah tentang pengertian pengetahuan, ilmu dan filsafat beserta contoh nya. [PT+BM:(1+1)x(2x60'')] 	Pengertian pengetahuan, ilmu dan filsafat, pendekatan ilmiah dan non ilmiah, tugas ilmu dan penelitian. Etika dalam penelitian. [6] hal.: 10-40	10

				<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah: • Diskusi dlm kelompok, [TM: 1x(2x50'')] • Tugas-2: Makalah: studi kasus etika dalam penelitian terkait dengan plagiasi. [PT+BM:(1+1)x(2x60'')] 	
3,4	Sub-CPMK-2: mampu menjelaskan berbagai metode penelitian kualitatif dan kuantitatif [C2,A3]	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan membedakan pengertian dan karakteristik penelitian kualitatif dan kuantitatif; • Ketepatan menjelaskan 	Kriteria: Pedoman Penskoran (<i>Marking Scheme</i>) Bentuk non-test & tes: <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah; • Diskusi; [TM: 2x(2x50'')] • Tugas-3: Studi kasus: menyusun diagram alir metode penelitian sesuai dg masalah yg dipilih, beserta penjelasannya. [PT+BM:(1+1)x(2x60'')] 	Penelitian historis, penelitian deskriptif, penelitian perkembangan, penelitian kasus dan lapangan, penelitian korelasional,
					15

		tahapan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif.	diagram alir tahapan penelitian; • Kuis-2;	dipilih, beserta penjelasannya. [PT+BM:(1+1)x(2x60'')] • Kuliah; • Diskusi; [TM: 2x(2x50'')] • Tugas-4: Mempersiapkan dan melakukan presentasi. [PT+BM:(1+1)x(2x60'')]	penelitian kausal komparatif, penelitian eksperimental sungguhan, penelitian eksperimental semu, penelitian tindakan. [2] hal. 3-49	
5,6	Sub-CPMK-3: mampu merumuskan permasalahan penelitian dan merumuskan hipotesis penelitian dg sumber rujukan bermutu, terukur dan sah [C3,A3]	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan sistematikan dan mensarikan artikel journal; • Ketepatan dan kesesuaian merumuskan masalah dan hipotesis deskriptif, komparatif, asosiatif dan komparatif-asosiatif; 	Kriteria: Portofolio <i>showcase</i> Bentuk non-test: <ul style="list-style-type: none"> • Ringkasan artikel journal dan road map nya; • Rumusan masalah dan hipotesis penelitian; 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah; • Discovery Learning, Diskusi dlm kelompok; [TM: 1x(2x50'')] • Tugas-5: Mengkaji dan mensarikan artikel journal. [PT+BM:(1+1)x(2x60'')] 	Kajian Pustaka mengidentifikasi permasalahan, perumusan masalah dan hipotesis deskriptif, komparatif, asosiatif dan komparatif-asosiatif. [1] hal. 58-139 [2] hal. 53-108 [4] hal. 27-112	15
7	Sub-CPMK-4: mampu menjelaskan validitas dan reliabilitas pengukuran dalam	• Ketepatan menjelaskan pengertian validitas beserta contohnya;	Kriteria: Pedoman Penskoran	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah; • Diskusi; [TM: 1x(2x50'')] 	Validitas dan reliabilitas instrument penelitian	5

	penelitian [C2,A3]	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan pengertian validitas beserta contohnya; 	<i>(Marking Scheme)</i> Bentuk test: Kuis-3: Soal tes tulis pengertian dan cara menghitung validitas dan reliabilitas	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas-7: Studi pustaka dan meringkas pengertian validitas dan reliabilitas instrument penelitian. [PT+BM:(1+1)x(2x60'')] 	[2] hal. 361-374 [5] hal 348-367	
8	UTS / Evaluasi Tengah Semester: melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya					
9	Sub-CPMK-5: mampu memilih dan menetapkan sampel penelitian dg sistematis, bermutu, dan terukur [C3,A3]	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan perbedaan populasi dan sampel; • Ketepatan menjelaskan berbagai teknik penentuan sampel; • Ketepatan menentukan jumlah sampel; 	Kriteria: Rubrik deskriptif Bentuk non-test: Penilaian dokumen penentuan sampel penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah: • Studi kasus, [TM: 1x(2x50'')] Tugas-8: Studi kasus: memilih dan mendesain sampel penelitian ditulis dalam bentuk bagindari dokumen proposal penelitian. [PT+BM:(2+2)x(2x60'')] 	Terminologi yang sering digunakan, alasan pemilihan sampel, karakteristik sampel, teknik penentuan sampel, desain sampel. [1] hal. 140-173 [2] hal. 119-134 [5] hal. 61-93	5
10,11	Sub-CPMK-6: mampu mengembangkan instrumen pengumpul data penelitian dg kinerja mandiri, bermutu, dan terukur [C3,A3]	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan sistematika penyusunan instrumen; • Ketepatan menghitung validitas dan reliabilitas instrumen 	Kriteria: Rubrik deskriptif Bentuk non-test: <ul style="list-style-type: none"> • Rancangan instrument pengukuran penelitian; • Kuis-4; 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah: • diskusi kelompokkolaboratif [TM: 1x(2x50'')] • Tugas-9: Studi kasus: mengembangkan instrument pengukuran penelitian sederhana dan melakukan uji vaditas dan reliabilitas nya. [PT+BM:(1+1)x(2x60'')] 	Spesifikasi instrumen, pengujian instrumen, analisis hasil pengujian, penentuan perangkat akhir instrumen. [2] hal. 135-172 [5] hal 348-367	15
12	Sub-CPMK-7: mampu	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian memilih 	Kriteria:	Kuliah & tutorial:	Jenis data (kuantitatif,	5

	mengolah data serta menginterpretasi hasilnya dg sikap bertanggungjawab [C3,A3,P3]	<p>metoda pengolah data;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dan ketelitian pengolahan; • Ketepatan dan ketajaman analisis data; <p>Tidak melakukan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fabrikasi data; • Falsifikasi data; • Plagiasi; • Menggunakan data dan informasi valid; 	<p>Pedoman Penskoran (<i>Marking Scheme</i>)</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Praktek mengolah dan menganalisis data • Kuis-5; 	<ul style="list-style-type: none"> • Kerja kelompok kolaboratif dan diskusi [TM: 1x(2x50'')] • Tugas-10: Small Project: mengolah dan menganalisis data dan menginterpretasi hasil analisis dari hasil pengukuran dengan menggunakan instrument yang telah dikembangkan; [PT+BM:(1+1)x(2x60'')] 	<p>kualitatif), data sekunder, data primer, dan pengolahan data statistik.</p> <p>[1] hal. 175-264 [2] hal. 119-266 [4] hal. 114-154 [5] hal 29-83, 84-280</p>	
Flipped Classroom						
13	Sub-CPMK-8: mampu merancang penelitian dalam bentuk proposal penelitian & mempresentasikan nya dg kinerja mandiri, bermutu, dan terukur [C6,A3,P3]	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan sistematika proposal; • Ketepatan tata tulis proposal; • Konsistensi penulisan proposal; • Kerapian sajian proposal; • Efektifitas presentasi; • Penguasaan materi proposal; • Kompleksitas berfikir; <p>Tidak melakukan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fabrikasi data; • Falsifikasi data; • Plagiasi; 	<p>Kriteria: Rubrik deskriptif</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Review dokumen proposal penelitian; • Presentasi mandiri; 	<p>On-Classroom (Luring): Kuliah dan diskusi; Penjelasan & diskusi tentang kerangka proposal Penelitian [TM: 1x(2x50'')]</p>	<p>Rancangan penelitian; anatomi proposal penelitian; sistematika dan tata tulis proposal penelitian sesuai dengan standar internasional.</p> <p>[1] hal. 265-291, 293-336 [2] hal. 267-276, 375-386</p>	30

14	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan rujukan yang dapat dipertanggungjawabkan; 	<p>On-Classroom (Luring):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah dan Responsi Presentasi & diskusi tentang Rumusan Masalah & Kerangka Proposal Penelitian [TM: 1x(2x50")] 		
15				
16	UAS / Evaluasi Akhir Semester: melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa			

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
8. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=tatap muka, PT=penugasan terstruktur, BM=belajar mandiri

RPS KELAS KOLABORATIF DAN PARTISIPATIF BERBASIS OBE

Minggu ke-	Sub-CP-MK (sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Kuliah / Tugas / bentuk pembelajaran lain)	Waktu (Durasi)	Materi Pembelajaran / Bahan Kajian [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
1	<p>Untuk sub CP-MK yang terkait konsep teoritis keilmuan, tidak perlu diubah, bisa tetap dipertahankan dalam RPS, untuk memperkuat kemampuan kognitif mahasiswa kita sebelum masuk ke sub CPMK yang menggunakan metode pembelajaran CM dan PBL.</p> <p>Sub CPMK yang terkait konsep teoritis (menggunakan KOK taksonomi bloom level 1,2,3 harus kurang dr 50%). Karena untuk mendukung IKU ke 7, penilaian sub CPMK yang metode pembelajarannya CM atau PBL minimal 50% dari bobot nilai akhir MK.</p>	<p>Sub CPMK yang menggunakan metode <i>Case Method</i> dan <i>Project Based Learning</i> membutuhkan HOT (<i>High Order Thinking</i>) sehingga:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Case Method (CM)</i> harus menggunakan Kata Kerja Operasional (KKO) yang berasal dari taksonomi Bloom minimal level 4 untuk (kemampuan Analisis dan Sintesis), • <i>Project Based Learning (PBL)</i> menggunakan KKO yang berasal dari taksonomi Bloom level 6 (kemampuan mencipta (create)). • CM dan PBL menggunakan KKO (kemampuan melakukan) 	<p>Kriteria Penilaian: Patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.</p>	<p>Isikan metode pembelajaran dalam Permendikbud No.3 tahun 2020 (pasal 14) dan Buku Panduan MB-KM hal 66, contohnya:</p> <p>Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.</p>	<p>Waktu tercapainya kompetensi dari setiap sub CPMK</p>	<p>Rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.</p>	

CONTOH RPS Case-based Learning (PBL)

Minggu ke-	Sub-CP-MK (sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Kuliah / Tugas / bentuk pembelajaran lain)	Waktu (Durasi)	Materi Pembelajaran / Bahan Kajian [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
5	Mampu mengaplikasikan dan menganalisis peranan aset/ modal komunitas dalam usaha pertanian (Bloom: APPLYING – C3, RESPONDING – A2, MANIPULATION – P2)	Kemampuan menggunakan teori sosiologi pertanian di dalam menjelaskan berbagai bentuk aset komunitas	<p>Kriteria: Tingkat kemampuan mendemonstrasikan kajian sosiologis terhadap pengelolaan aset komunitas desa</p> <p>Bentuk penilaian: Tugas tertulis tentang pemahaman dan analisa pada case study terkait kegiatan pengelolaan aset komunitas</p>	<i>Case Based Learning</i> : Mahasiswa diberikan <i>case</i> terkait dengan pengelolaan aset komunitas pada petani dengan sistem pertanian subsisten	<p>2 x 50 menit (Fasilitasi/Tatap muka)</p> <p>1 x 60 menit (Pengerjaan tugas setiap anggota sesuai hasil diskusi kelompok)</p>	<p>ASET (MODAL) KOMUNITAS</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Aset/modal komunitas • Macam/jenis Aset/modal komunitas : alam, sosial, manusia, fisik, financial • Unsur-unsur aset/modal komunitas <p>Peranan aset/modal komunitas dalam usaha pertanian</p>	25

RUBRIK PENILAIAN CRITICAL BOOK REPORT/ CRITICAL BOOK REVIEW

INDIKATOR	SKOR SESUAI KRITERIA PENILAIAN		
	3 (Tiga)	2 (Dua)	1 (Satu)
1. Kelengkapan laporan	Laporan lengkap, sesuai format yang telah ditetapkan, dan dikumpulkan tepat waktu.	Satu dari tiga kriteria tidak terpenuhi.	Dua atau semua kriteria tidak terpenuhi.
2. Penyampaian masalah, pertanyaan, isu dan solusi	Masalah diidentifikasi dengan jelas, faktor-faktor penting diuraikan, mempertimbangkan prinsip-prinsip yang mendasari atau faktor penyebab, dan menyampaikan solusi yang dapat menyelesaikan masalah berdasarkan analisis keterkaitan yang jelas.	Masalah dijabarkan dengan baik, faktor-faktor penting diuraikan walau belum terlihat jelas keterkaitannya, dan menyampaikan solusi tanpa adanya penjelasan pentingnya solusi dilakukan.	Masalah dirangkum tanpa adanya uraian faktor-faktor penting dan tanpa adanya penyampaian solusi yang tepat.
3. Menggunakan perspektif sendiri, dan merumuskan hipotesis	Menyajikan hipotesis sendiri, mengidentifikasi ketepatan hipotesis, menyampaikan argumen yang kuat dan konsisten, pandangan atau jawaban hipotesis yang disimpulkan sesuai dengan asumsi awal.	Menyajikan hipotesis sendiri, mengidentifikasi ketepatan hipotesis, menyampaikan argumen yang kuat namun tidak konsisten, dan pandangan atau jawaban hipotesis bertolak belakang dengan asumsi awal.	Menyajikan hipotesis tanpa mengidentifikasi ketepatan, argumen yang disampaikan tidak dan tidak konsisten, menyampaikan jawaban hipotesis tanpa adanya pembuktian yang jelas.
4. Analisis data pendukung dan bukti	Analisis data didukung dengan seleksi referensi yang jelas, mempertimbangkan relevansi, mengakui keterbatasan bukti yang disajikan, dan mensubordinasi kepentingan serta dampak dari CBR.	Analisis data didukung dengan referensi yang memadai, membedakan fakta dari opini dan mungkin mengenali kesalahan yang terjadi, tidak mensubordinasi kepentingan maupun dampak dari CBR.	Analisis data tidak didukung dengan referensi, mengulangi informasi tanpa adanya bukti, dan tidak mensubordinasi kepentingan ataupun dampak dari CBR.
5. Analisis data menggunakan perspektif dan dugaan lainnya	Analisis data menggunakan perspektif beragam dari berbagai sudut pandang dan sumber terpercaya, mensintesis pandangan sendiri dengan pandangan/ ide lain, memanfaatkan contoh dan argumen analogi yang efektif.	Analisis data menggunakan perspektif beragam dari berbagai sudut pandang dan sumber terpercaya, mensintesis pandangan sendiri dengan pandangan/ ide lain, namun tidak memanfaatkan contoh dan argumen analogi.	Analisis data dilakukan tanpa mempertimbangkan perspektif lain, menyampaikan pandangan lain secara dangkal, tidak memanfaatkan contoh dan argumen analogi.
6. Mengkaji kesimpulan, implikasi, dan konsekuensi	Mengidentifikasi kesimpulan dengan jelas, menyampaikan asumsi dan bukti, mempertimbangkan aspek ambiguitas pada implikasi, dan menggunakan pernyataan sendiri.	Menyajikan kesimpulan dengan jelas, tidak menyampaikan asumsi dan bukti, menyampaikan implikasi namun ambigu karena tidak menyertakan referensi atau pengkajian yang tepat, namun tetap menggunakan pernyataan sendiri.	Kesimpulan diuraikan hanya sekedar menjawab rumusan masalah dengan pernyataan yang baku, tidak menyampaikan implikasi, tidak menyampaikan konsekuensi yang mungkin diterima.

INDIKATOR	SKOR SESUAI KRITERIA PENILAIAN		
	3 (Tiga)	2 (Dua)	1 (Satu)
7. Menggunakan bahasa yang komunikatif dan efektif	Penyampaian menggunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dipahami, analisis ide terorganisasi dengan baik atau tidak membingungkan pembaca, dan semua sumber yang digunakan memberikan daya dukung argumen yang kuat.	Penyampaian menggunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dipahami, analisis ide tidak terorganisasi dengan baik, dan semua sumber referensi tidak dikaitkan dengan baik dengan argumen yang dimunculkan.	Penyampaian menggunakan bahasa yang tidak efektif sehingga menimbulkan bias atau kesalahpahaman makna, tidak menganalisis ide, dan tidak menggunakan sumber referensi yang terpercaya sehingga argumen dapat diragukan.
Nilai Akhir CBR = (Jumlah skor yang diperoleh / 21) x 100			

Keterangan Skor CBR:

3 (tiga) : Menguasai (*Mastering*)

2 (dua) : Mengembangkan (*Developing*)

1 (satu) : Muncul (*Emerging*)

RUBRIK PENILAIAN *CRITICAL JOURNAL REVIEW*

INDIKATOR	SKOR SESUAI KRITERIA PENILAIAN		
	3 (Tiga)	2 (Dua)	1 (Satu)
1. Kelengkapan laporan	Laporan lengkap, sesuai format yang telah ditetapkan, dan dikumpulkan tepat waktu.	Satu dari tiga kriteria tidak terpenuhi.	Dua atau semua kriteria tidak terpenuhi.
2. Penyampaian masalah, pertanyaan, isu dan solusi	Masalah diidentifikasi dengan jelas, faktor-faktor penting diuraikan, mempertimbangkan prinsip-prinsip yang mendasari atau faktor penyebab, dan menyampaikan solusi yang dapat menyelesaikan masalah berdasarkan analisis keterkaitan yang jelas.	Masalah dijabarkan dengan baik, faktor-faktor penting diuraikan walau belum terlihat jelas keterkaitannya, dan menyampaikan solusi tanpa adanya penjelasan pentingnya solusi dilakukan.	Masalah dirangkum tanpa adanya uraian faktor-faktor penting dan tanpa adanya penyampaian solusi yang tepat.
3. Menggunakan perspektif sendiri, dan merumuskan hipotesis	Menyajikan hipotesis sendiri, mengidentifikasi ketepatan hipotesis, menyampaikan argumen yang kuat dan konsisten, pandangan atau jawaban hipotesis yang disimpulkan sesuai dengan asumsi awal.	Menyajikan hipotesis sendiri, mengidentifikasi ketepatan hipotesis, menyampaikan argumen yang kuat namun tidak konsisten, dan pandangan atau jawaban hipotesis bertolak belakang dengan asumsi awal.	Menyajikan hipotesis tanpa mengidentifikasi ketepatan, argumen yang disampaikan tidak dan tidak konsisten, menyampaikan jawaban hipotesis tanpa adanya pembuktian yang jelas.
4. Analisis data pendukung dan bukti	Analisis data didukung dengan seleksi referensi yang jelas, mempertimbangkan relevansi, mengakui keterbatasan bukti yang disajikan, dan mensubordinasi kepentingan serta dampak dari CBR.	Analisis data didukung dengan referensi yang memadai, membedakan fakta dari opini dan mungkin mengenali kesalahan yang terjadi, tidak mensubordinasi kepentingan maupun dampak dari CJR.	Analisis data tidak didukung dengan referensi, mengulangi informasi tanpa adanya bukti, dan tidak mensubordinasi kepentingan ataupun dampak dari CJR.
5. Analisis data menggunakan perspektif dan dugaan lainnya	Analisis data menggunakan perspektif beragam dari berbagai sudut pandang dan sumber terpercaya, mensintesis pandangan sendiri dengan pandangan/ ide lain, memanfaatkan contoh dan argumen analogi yang efektif.	Analisis data menggunakan perspektif beragam dari berbagai sudut pandang dan sumber terpercaya, mensintesis pandangan sendiri dengan pandangan/ ide lain, namun tidak memanfaatkan contoh dan argumen analogi.	Analisis data dilakukan tanpa mempertimbangkan perspektif lain, menyampaikan pandangan lain secara dangkal, tidak memanfaatkan contoh dan argumen analogi.
6. Mengkaji kesimpulan, implikasi, dan konsekuensi	Mengidentifikasi kesimpulan dengan jelas, menyampaikan asumsi dan bukti, mempertimbangkan aspek ambiguitas pada implikasi, dan menggunakan pernyataan sendiri.	Menyajikan kesimpulan dengan jelas, tidak menyampaikan asumsi dan bukti, menyampaikan implikasi namun ambigu karena tidak menyertakan referensi atau pengkajian yang tepat, namun tetap menggunakan pernyataan sendiri.	Kesimpulan diuraikan hanya sekedar menjawab rumusan masalah dengan pernyataan yang baku, tidak menyampaikan implikasi, tidak menyampaikan konsekuensi yang mungkin diterima.

INDIKATOR	SKOR SESUAI KRITERIA PENILAIAN		
	3 (Tiga)	2 (Dua)	1 (Satu)
7. Menggunakan bahasa yang komunikatif dan efektif	Penyampaian menggunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dipahami, analisis ide terorganisasi dengan baik atau tidak membingungkan pembaca, dan semua sumber yang digunakan memberikan daya dukung argumen yang kuat.	Penyampaian menggunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dipahami, analisis ide tidak terorganisasi dengan baik, dan semua sumber referensi tidak dikaitkan dengan baik dengan argumen yang dimunculkan.	Penyampaian menggunakan bahasa yang tidak efektif sehingga menimbulkan bias atau kesalahpahaman makna, tidak menganalisis ide, dan tidak menggunakan sumber referensi yang terpercaya sehingga argumen dapat diragukan.
Nilai Akhir CJR = (Jumlah skor yang diperoleh / 21) x 100			

Keterangan Skor CJR:

3 (tiga) : Menguasai (*Mastering*)

2 (dua) : Mengembangkan (*Developing*)

1 (satu) : Muncul (*Emerging*)

RUBRIK PENILAIAN REKAYASA IDE

INDIKATOR	SKOR SESUAI KRITERIA PENILAIAN		
	3 (Tiga)	2 (Dua)	1 (Satu)
1. Kelengkapan laporan	Laporan lengkap, sesuai format yang telah ditetapkan, dan dikumpulkan tepat waktu.	Satu dari tiga kriteria tidak terpenuhi.	Dua atau semua kriteria tidak terpenuhi.
2. Gagasan atau ide yang direkayasa	Gagasan yang diajukan orisinil, menarik, aktual, dan bermanfaat.	Satu atau dua kriteria tidak terpenuhi.	Tiga atau semua kriteria tidak terpenuhi.
3. Konten	Konten mengandung inovasi yang tinggi, penyajian konten terorganisir dengan baik dan runut, dan menggunakan argumen yang kuat untuk mendukung ide utama.	Satu dari tiga kriteria tidak terpenuhi.	Dua atau semua kriteria tidak terpenuhi.
4. Gaya penulisan	Penyampaian informasi fokus pada ide utama, pembaca tidak kesulitan untuk memahami ide yang dikaji, dan pembaca memahami manfaat dari rekayasa ide.	Satu dari tiga kriteria tidak terpenuhi.	Dua atau semua kriteria tidak terpenuhi.
5. Referensi dan sitasi	Semua referensi yang digunakan sangat relevan, menggunakan aplikasi sitasi (mendeley, zotero, dkk), referensi berjumlah minimal 10 buah (30% dari artikel jurnal), daftar pustaka sinkron dengan sumber rujukan di dalam isi laporan.	Satu atau dua kriteria tidak terpenuhi.	Tiga atau semua kriteria tidak terpenuhi.
6. Keterampilan komunikasi tertulis	Informasi disampaikan secara lugas, sesuai aturan PUEBI dan makna KBBI, menggunakan tata bahasa komunikatif.	Satu dari tiga kriteria tidak terpenuhi.	Dua atau semua kriteria tidak terpenuhi.
7. Keterampilan integrasi	Memiliki keterampilan yang cukup untuk memadu-mada data, memberikan rekomendasi bagi pembaca, dan menyampaikan implikasi yang jelas.	Satu dari tiga kriteria tidak terpenuhi.	Dua atau semua kriteria tidak terpenuhi.
Nilai Akhir Rekayasa Ide = (Jumlah skor yang diperoleh / 21) x 100			

Keterangan Skor Tugas Rekayasa Ide:

- 3 (tiga) : Teladan
- 2 (dua) : Kompeten
- 1 (satu) : Perlu perbaikan

RUBRIK PENILAIAN PROJECT

INDIKATOR	SKOR SESUAI KRITERIA PENILAIAN			
	4 (Empat)	3 (Tiga)	2 (Dua)	1 (Satu)
1. Perencanaan	Judul <i>project</i> dirumuskan dengan akurat, keterkaitan <i>project</i> dengan kajian mata kuliah dijelaskan dengan tepat, bahan pendukung pelaksanaan <i>project</i> dipersiapkan dengan optimal.	Satu dari tiga kriteria tidak terpenuhi.	Dua dari tiga kriteria tidak terpenuhi.	Semua kriteria tidak terpenuhi.
2. Pelaksanaan	Terdapat panduan atau prosedur, <i>project</i> dikerjakan secara runut sesuai panduan, <i>project</i> yang dilakukan berhasil atau memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.	Satu dari tiga kriteria tidak terpenuhi.	Dua dari tiga kriteria tidak terpenuhi.	Semua kriteria tidak terpenuhi.
3. Konten laporan	Data atau informasi akurat, analisis data mendalam, menyampaikan kesimpulan dan rekomendasi.	Satu dari tiga kriteria tidak terpenuhi.	Dua dari tiga kriteria tidak terpenuhi.	Semua kriteria tidak terpenuhi.
4. Sistematika laporan	Penulisan laporan sesuai sistematika atau format yang berlaku, dikumpulkan tepat waktu, dan tingkat similarity < 20%.	Satu dari tiga kriteria tidak terpenuhi.	Dua dari tiga kriteria tidak terpenuhi.	Semua kriteria tidak terpenuhi.
5. Penyajian atau demonstrasi <i>project</i>	Disajikan sesuai prosedur, memaparkan relevansi <i>project</i> dengan materi kuliah, menyampaikan daya guna dan <i>novelty</i> .	Satu dari tiga kriteria tidak terpenuhi.	Dua dari tiga kriteria tidak terpenuhi.	Semua kriteria tidak terpenuhi.
Nilai Akhir Project = (Jumlah skor yang diperoleh / 20) x 100				

Keterangan Skor Tugas *Project*:

- 4 (empat) : Sangat bermanfaat dan relevan
- 3 (tiga) : Bermanfaat dan relevan
- 2 (dua) : Cukup bermanfaat dan relevan
- 1 (satu) : Perlu perbaikan

Lampiran 4. Format Rencana Tugas Mahasiswa (RTM)

Logo	Nama Perguruan Tinggi, Fakultas, Program Studi				
RENCANA TUGAS MAHASISWA (RTM)					
MATA KULIAH	Nama mata kuliah yang diampu				
KODE MATA KULIAH	Kode mata kuliah yang diampu	SKS	SKS mata kuliah	SEMESTER	Semester ke berapa
DOSEN PENGAMPU	Nama dan gelar dosen pengampu				
BENTUK TUGAS	Nama tagihan tugas, misalnya: Tugas <i>Project</i>				
JUDUL TUGAS	Tugas ke berapa dan judul tugasnya, misalnya: Tugas 12: Menyusun dan mensubmit artikel penelitian				
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (SUB-CPMK)					
<ul style="list-style-type: none"> Sesuaikan dengan SUB-CPMK pada RPS 					
DESKRIPSI TUGAS					
<p>Deskripsikan tugas yang dilaksanakan secara singkat menggunakan kalimat perintah, misalnya:</p> <p>Tulis sebuah naskah artikel penelitian sesuai bidang keilmuan prodi, kemudian submit pada jurnal yang relevan! Lampirkan bukti submit artikel ketika mengumpulkan naskah!</p>					
TAHAPAN Pengerjaan Tugas					
<p>Tuliskan tahapan atau langkah-langkah pengerjaan tugas dari awal hingga akhir secara sistematis, hingga tugas tersebut dikumpulkan.</p> <ol style="list-style-type: none"> Tahapan pertama Tahapan kedua Dst 					
BENTUK LUARAN TUGAS					
<p>Tuliskan bentuk luaran tugas yang diharapkan, misalnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> Naskah artikel penelitian berbentuk Ms. Word dan pdf sesuai template jurnal tujuan, dan ubah nama file menjadi: Tugas 12-Nama Mhs-Nim-Artikel Penelitian 					

2. Submit naskah artikel tersebut pada jurnal tujuan. Kumpulkan foto bukti submit naskah dengan format file JPEG atau PNG, dan ubah nama file menjadi: Tugas 12-Nama Mhs-Nim-Foto Submit Artikel Penelitian	
INDIKATOR DAN BOBOT PENILAIAN	
Tuliskan indikator dan bobot penilaian tugas, misalnya:	
<p>1. Menulis naskah artikel (bobot 70%)</p> <p>Naskah artikel merupakan hasil penelitian ilmiah, objek penelitian berkaitan dengan bidang keilmuan prodi, penelitian mempunyai novelty dan memberikan dampak terhadap perkembangan IPTEKS, menggunakan referensi sebanyak 15 buah dan 80% berasal dari jurnal terakreditasi, mengikuti author guidelines dan template jurnal tujuan, analisis dan pembahasan penelitian mendalam, menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa Inggris yang jelas, mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu.</p>	
<p>2. Submit naskah artikel pada jurnal tujuan (bobot 30%)</p> <p>Mensubmit naskah artikel pada jurnal tujuan, mengikuti aturan atau langkah-langkah submit, naskah disubmit pada jurnal terakreditasi sinta 6 hingga sinta 1, <i>focus and scope</i> jurnal tujuan sesuai objek penelitian, mendokumentasikan bukti submit, mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu.</p>	
JADWAL KEGIATAN	
Kegiatan 1	Tanggal pelaksanaan kegiatan 1
Dst, misal:	Dst, misal:
Menulis naskah artikel	6 – 24 Juni 2022
Submit naskah artikel pada jurnal tujuan	27 – 30 Juni 2022
Pengumpulan naskah dan lampiran	1 Juli 2022
KETERANGAN	
Tuliskan informasi penting yang perlu disampaikan, namun boleh juga dikosongkan jika tidak ada informasi atau hal lain yang ingin disampaikan. Misalnya ada informasi tambahan seperti:	
<p>1. Penelitian boleh dilakukan secara kolaborasi maksimum 3 (tiga) orang.</p> <p>2. Penulisan naskah dan submit dilakukan secara individu.</p>	

